

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil tangkapan sampel Ikan Keperas. Nilai koefisien korelasi (R^2) ikan keperas jantan sebelum aliran limbah berkisar 0,5556. Untuk R^2 ikan betina berkisar 0,4432. Ikan keperas jantan setelah aliran limbah untuk R^2 0,0118. Ikan keperas betina untuk R^2 berkisar 0,5859. Hubungan panjang dan berat tubuh Ikan Keperas (*Cyclocheilichthys apogon*) jantan di bagian sebelum aliran limbah mengikuti persamaan $W = -1,38948L^{2,465525}$ dan untuk Ikan Betina $W = 0,957107L^{0,315034}$. Hubungan panjang dan berat ikan Keperas jantan (*Cyclocheilichthys apogon*) dibagian setelah aliran limbah mengikuti persamaan nilai $W = 1,507886L^{-0,15259}$. Untuk Ikan Keperas betina dibagian setelah aliran limbah $W = 0,580718L^{0,672259}$ yaitu allometrik negatif yakni pertambahan panjang lebih dominan dibandingkan dengan pertambahan berat. Dapat di simpulkan bahwa lebih cepat pertambahan panjang dari pada pertambahan berat sehingga ikan di katagorikan kurus.

Persamaan tersebut didapatkan nilai b Ikan Keperas jantan dibagian sebelum aliran limbah sebesar 2,465525 dan untuk ikan betina sebesar 0,315034 dan ikan jantan dibagian setelah aliran limbah sebesar -0,15259 dan untuk ikan betina sebesar 0,672259. Nilai a adalah untuk menentukan nilai *intercept*/berat Ikan Keperas jantan sebelum aliran limbah 2,465525 dan untuk ikan betina sebesar 0,315034. Ikan Keperas jantan setelah aliran limbah memiliki nilai a sebesar -0,15259 sedangkan ikan betina sebesar 0,672259. Jadi untuk nilai a lebih rendah dari nilai b dikarenakan pertambahan panjang lebih dominan daripada pertambahan berat sehingga ikan tergolong kurus. Karenanya Ikan Keperas di katagorikan alometrik negatif. Sebelum dan sesudah aliran limbah cair tidak terdapat perbedaan berarti antara panjang dan berat Ikan Keperas di Sungai Telang dikarenakan ikan masih bisa mentolerir kondisi habitat di lingkungan.

Limbah cair yang dibuang di perairan masih di bawah baku mutu. Faktor hujan menyebabkan limbah yang dibuang badan perairan terjadi proses

pengenceran. Pertumbuhan panjang dan berat ikan tidak terlalu berpengaruh terhadap faktor pembuangan limbah cair kelapa sawit tersebut.

5.2 Saran

1. Penelitian lanjutan mengenai panjang dan berat dengan ukuran yang sama sehingga mudah untuk dibandingkan antara nilai berat dan panjang ikan.
2. Penelitian lanjutan mengenai hubungan panjang dan berat Ikan Keperas pada saat musim kemarau sehingga lebih dapat dilihat pengaruh limbah sisa buangan pabrik kelapa sawit terhadap hubungan panjang dan berat ikan.

